

# **RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**ASOSIASI PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
LEMBAGA PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH**



**Rumusan  
Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran  
Asosiasi Program Studi  
Bimbingan Konseling  
LPTK PTM**

Disusun oleh:  
Tim APS Bimbingan Konseling

Diterbitkan oleh

Asosiasi LPTK Perguruan Tinggi Muhammadiyah (ALPTK PTM)  
Bekerjasama dengan Muhammadiyah University Press (MUP)  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Pabelan Tromol Pos 1 Kartasura Surakarta 57102  
Telp. 0271 717417 (pes. 130) Fax. 0271 715448  
Website: <http://alptkptm.org>  
Email : [alptkptm@gmail.com](mailto:alptkptm@gmail.com)

Penyusun:

TIM APS Bimbingan Konseling LPTK PTM

Editor:

Harun Joko Prayitno  
Ahmad

Copy Editor

Zainal Arifin

Almuntaqo Zain

Agus Susilo

Wahdan Najib Habiby

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Penerbit  
Cetakan I, Februari 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Rumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Asosiasi Program Studi  
Bimbingan dan Konseling/ Editor: Harun Joko Prayitno [et.al.]

Surakarta: Muhammadiyah University Press

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Februari 2016

vi + 23 hal.; 14,5 x 21 cm

ISBN: 978-602-361-029-7

1. Profil Lulusan
  2. Capaian Pembelajaran
- I. Prayitno, Harun Joko, [et.al]

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas Rahmat-Nya, kami telah dapat menyelesaikan laporan rumusan Capaian Pembelajaran, Profil Asosiasi, dan Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling LPTK PT Muhammadiyah. Perumusan ini sebagai ungkapan perhatian Kami terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penyeragaman mutu pengelolaan pendidikan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan terselesainya laporan ini, diharapkan bahwa apa yang telah kami rumuskan ini dapat bermanfaat bagi anggota Asosiasi Pendidikan Bimbingan Konseling dalam mendukung Peraturan Pemerintah terhadap pencapaian peningkatan kualitas pendidikan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Dikti yang telah memberikan kepercayaan untuk merumuskan Capaian Pembelajaran dan Profil Lulusan dengan khususnya mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Rektor PT Muhammadiyah yang telah memberikan fasilitas untuk kegiatan perumusan kurikulum.
3. Ketua Asosiasi LPTK PTM yang mengkoordinasi pertemuan antaranggota asosiasi Pendidikan Bimbingan Konseling.
4. Ketua Program Studi dan dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling yang telah memberikan dukungan terhadap perumusan kurikulum.

Surakarta, Februari 2016



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Profil Asosiasi dan Lulusan Program Studi.....	3
A. Profil Asosiasi Program Studi .....	3
B. Pengurus APS Pendidikan Bimbingan Konseling .....	3
C. Anggota APS Pendidikan Bimbingan Konseling .....	3
D. Profil Lulusan APS Pendidikan Bimbingan Konseling .....	3
Bab III Capaian Pembelajaran .....	5
A. Sikap dan Tata Nilai .....	5
B. Keterampilan Umum .....	5
C. Keterampilan Khusus .....	6
D. Penguasaan Pengetahuan.....	7
Bab IV Kemampuan Sumber Daya Manusia .....	9
A. Kualifikasi Akademik.....	9
B. Kualifikasi Jabatan Fungsional .....	9
C. Status Akreditasi Program Studi.....	10
Bab V Sarana dan Prasarana Pendukung .....	11
Bab VI Sekolah Lab dan Sekolah Mitra .....	13
A. Sekolah Laboratorium .....	13
B. Sekolah Mitra .....	13
Bab VII Kerjasama Dalam Dan Luar Negeri .....	15
Bab VIII Penutup .....	17
Lampiran	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Salah satu institusi utama dalam mengangkat harkat dan martabat bangsa itu adalah pendidikan tinggi karena pendidikan tinggi berperan sebagai institusi yang mengelola dan mengembangkan bidang keilmuan. Di samping itu, pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan aset bangsa untuk membangun dan menciptakan keunggulan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Mengingat pentingnya peran pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, maka perlu adanya institusi pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut dan perkembangan IPTEK dan pasar global.

Pemberlakuan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi merupakan landasan yuridis yang menjadi dasar untuk melakukan penataan ulang seluruh sistem pendidikan tinggi termasuk program studi Pendidikan Bimbingan Konseling. Alasan inilah yang mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan perubahan paradigma dalam penyusunan kurikulumnya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memuat bahwa Standar Nasional Pendidikan merupakan acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Di samping itu, Permendikbud No. 49 Tahun 2014 ini menyatakan bahwa rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan yang termuat dalam kurikulum wajib disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yang setara.



Mengacu pada Peraturan Menteri tersebut, forum Asosiasi Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling LPTK PTM telah menyusun Profil Asosiasi, Profil Lulusan, dan Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling. Capaian pembelajaran yang dimaksud meliputi Sikap dan Tata Nilai, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Penguasaan Pengetahuan.

## **BAB II**

### **PROFIL ASOSIASI DAN LULUSAN PROGRAM STUDI**

#### **A. Profil Asosiasi Program Studi**

- Nama Asosiasi : Asosiasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Muhammadiyah Indonesia
- Visi Asosiasi : Menjadi Asosiasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Muhammadiyah yang unggul, berbasis riset dan teknologi serta nilai Al-Islam ke-Muhammadiyah
- Misi Asosiasi : a. Meningkatkan kualitas anggota asosiasi dalam penyelenggaraan pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling;  
b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling;  
c. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan Bidang Bimbingan dan Konseling;  
d. Meningkatkan kualitas riset dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi dalam bidang Bimbingan dan Konseling berlandaskan nilai Al-Islam ke-Muhammadiyah.

#### **B. Pengurus APS**

- Ketua : Dra. Fitni Willis, M.Pd (UHAMKA)
- Wakil Ketua : Fatma Nofriza, M.Si (UHAMKA)
- Sekretaris : Dody Hartanto (Univ. Ahmad Dahlan)
- Bendahara : Sugiyadi, M.Pd, Kons (UM Magelang)

#### **C. Anggota**

1. STKIP Muhammadiyah Barru Sulsel
2. STKIP Muhammadiyah Enrekang
3. STKIP Muhammadiyah Palopo
4. STKIP Muhammadiyah Pringsewu
5. STKIP Muhammadiyah Sampit
6. UHAMKA Jakarta

7. Universitas Muhammadiyah Buton
8. Universitas Muhammadiyah Magelang
9. Universitas Muhammadiyah Metro
10. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
11. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
12. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
13. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
14. Universitas Ahmad Dahlan

#### **D. Profil Lulusan APS Bimbingan Konseling (BK)**

1. Profil Utama:  
Sebagai Asisten Guru Bimbingan dan Konseling
2. Profil Tambahan  
Sebagai Peneliti Bidang Sosial (Bimbingan dan Konseling)

## **BAB III**

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Capaian pembelajaran minimal lulusan APS Bimbingan Konseling di lingkungan PTM dirumuskan seperti berikut ini:

#### **A. Sikap dan Tata Nilai**

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

#### **B. Keterampilan Umum**

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau

- laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
  - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
  - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
  - g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
  - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
  - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### **C. Ketrampilan Khusus**

- a. Mampu melakukan kegiatan asesmen secara individual dan kelompok dengan teknik tes dan nontes secara efektif untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan;
- b. Mampu membuat perencanaan, membuat desain, melaksanakan dan melakukan evaluasi program bimbingan dan konseling serta melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil asesmen, evaluasi dan hasil penelitian yang relevan, serta mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak terkait;
- c. Mampu mendesain, mengembangkan, dan mengaplikasikan rancangan penelitian dan pelayanan bimbingan dan konseling dalam berbagai setting berdasarkan berbagai macam pendekatan, teori, dan teknik yang relevan serta menyusun dalam laporan ilmiah;
- d. Mampu mendesain, mengembangkan, dan mengaplikasikan rancangan pelayanan bimbingan berdasarkan pendekatan-pendekatan, model-model, pola-pola, dan teknik-teknik

bimbingan yang relevan berbasis dinamika kelompok dan experiential learning pada seting kelas dan luar kelas dengan berfokus pada karakteristik kebutuhan peserta layanan sehingga peserta dapat mencapai kompetensi kemandirian dalam perkembangannya;

- e. Mampu mendesain, mengembangkan, dan mengaplikasikan rancangan pelayanan pendukung program BK dengan berfokus pada karakteristik kebutuhan dan masalah peserta layanan;
- f. Mampu mengembangkan kemahiran mengembangkan jaringan kerja dalam riset bimbingan dan konseling dengan pembimbing, kolega, dengan metode latihan terstruktur sejawat baik di dalam maupun di yang digunakan dalam perencanaan luar lembaganya dan pengembangan program bimbingan dan konseling;
- g. Mampu memanfaatkan penemuan pencapaian hasil kerja kelompok penemuan baru ilmu pengetahuan, dan melakukan supervisi dan teknologi, dan seni dalam bidang evaluasi terhadap penyelesaian pendidikan, psikologi, sosiologi, dan pekerjaan yang ditugaskan bimbingan dan konseling, secara kepada pekerja yang berada di kreatif dan kritis sebagai dasar bawah tanggungjawabnya; penyelenggaraan dan pengembangan program bimbingan dan konseling secara menyeluruh;
- h. Mampu menerapkan perspektif evaluasi diri terhadap kelompok multikultural dalam pelayanan kerja yang berada dibawah bimbingan dan konseling dengan tanggung jawabnya, dan mampu mempertimbangkan karakteristik mengelola pembelajaran secara budaya peserta layanan sebagai upaya mandiri; aktif untuk mendorong terjadinya pendidikan transformatif; dan
- i. Mampu mngadministrasikan berbagai informasi dan kegiatan dalam layanan Bimbingan dan Konseling secara ilmiah (Sistematis, obyektif dan logis).

#### **D. Penguasaan Pengetahuan**

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual filosofis dan pedagogis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan bimbingan dan konseling;
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual psikologis, sosiologis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan bimbingan dan konseling;

- c. Menguasai kerangka teori dan praktik konseling untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan konseling yang efektif;
- d. Menguasai kerangka teori dan praktik bimbingan untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan kelas yang efektif;
- e. Menguasai kerangka teori dan praktik layanan bimbingan dan konseling dalam setting individual dan kelompok melalui pendekatan islami (Al Quran dan Hadits); dan
- f. Menguasai kerangka teori dan praktik research dalam bidang bimbingan dan konseling dalam ragam setting.

## BAB IV KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA

### A. Kualifikasi Akademik

Tabel 1. Kualifikasi akademik SDM

No	Institusi	Jumlah Dosen		Total
		S2	S3	
1.	STKIP M Barru Sulsel	18	2	20
2.	STKIP M Enrekang			
3.	STKIP M Palopo	6		6
4.	STKIP M Pringsewu			
5.	STKIP M Sampit			
6.	UHAMKA	16	3	8
7.	UM Buton	7		7
8.	UM Magelang	9	3	12
9.	UM Metro	9	3	12
10.	UM Palangkaraya	7	2	9
11.	UM Sumatera Utara			
12.	UM Tapanuli Selatan	10	1	11
13.	UM Tasikmalaya			
14.	Univ. Ahmad Dahlan	15	7	22

### B. Kualifikasi Jabatan Fungsional

Tabel 2. Kualifikasi SDM berdasarkan jabatan fungsional

NO	Institusi	Jumlah Dosen				Total
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor kepala	Guru besar	
1.	STKIP M Barru Sulsel					
2.	STKIP M Enrekang					
3.	STKIP M Palopo	6				6
4.	STKIP M Pringsewu					
5.	STKIP M Sampit					
6.	UHAMKA					
7.	UM Buton	7				7
8.	UM Magelang					



9.	UM Metro					
10.	UM Palangkaraya	7	1	1		
11.	UM Sumatera Utara					
12.	UM Tapanuli Selatan					
13.	UM Tasikmalaya					
14.	Univ. Ahmad Dahlan	11	3	6	2	22

### C. Status Akreditasi Program Studi

Tabel 3. Status Akreditasi Program Studi

NO	Asal Institutisi	Status APS
1.	STKIP M Barru Sulsel	C
2.	STKIP M Enrekang	C
3.	STKIP M Palopo	C
4.	STKIP M Pringsewu	B
5.	STKIP M Sampit	C
6.	UHAMKA	A
7.	UM Buton	B
8.	UM Magelang	B
9.	UM Metro	B
10.	UM Palangkaraya	B
11.	UM Sumatera Utara	B
12.	UM Tapanuli Selatan	B
13.	UM Tasikmalaya	C
14.	Univ. Ahmad Dahlan	A

## BAB V

### SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG

Dari sisi sarana dan prasarana Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah dilengkapi dengan, laboratorium Bimbingan Klasikal, laboratorium Bimbingan kelompok, laboratorium Konseling individual, laboratorium Multimedia, laboratorium Konseling kelompok, Ruang Pustaka Therapy, laboratorium Audiovisual, dan laboratorium Pengajaran Micro serta disiapkan ASRAMA untuk mahasiswa.

Dengan berbagai fasilitas yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah mampu memenuhi kebutuhan dalam rangka membekali mahasiswa sebagai calon guru dengan empat kompetensi (Kompetensi Paedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian) sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005. Dukungan tersebut juga dituangkan dengan diberlakukannya kurikulum yang mengacu KKNI (Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/KKNI).

Tabel 4. Daftar Sarana Laboratorium

No	Nama Perguruan Tinggi	Laboratorium						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	STKIP M Barru Sulsel	√	√	√	√	√	√	√
2.	STKIP M Enrekang	√	√	√	√	√	√	√
3.	STKIP M Palopo	√	√	√	√	√	√	√
4.	STKIP M Pringsewu	√	√	√	√	√	√	√
5.	STKIP M Sampit	√	√	√	√	√	√	√
6.	UHAMKA	√	√	√	√	√	√	√
7.	UM Buton	√	√	√	√	√	√	√
8.	UM Magelang	√	√	√	√	√	√	√
9.	UM Metro	√	√	√	√	√	√	√
10.	UM Palangkaraya	√	√	√	√	√	√	√
11.	UM Sumatera Utara	√	√	√	√	√	√	√
12.	UM Tapanuli Selatan	√	√	√	√	√	√	√
13.	UM Tasikmalaya	√	√	√	√	√	√	√
14.	Univ. Ahmad Dahlan	√	√	√	√	√	√	√

**Keterangan:**

1. Lab. Multimedia
2. Lab. Bimbingan Kelompok
3. Lab. Konseling Individual
4. Lab. Konseling Kelompok
5. Ruang Pustaka Therapy
6. Lab. Audiovisual
7. Lab. Pengajaran Micro

## **BAB VI**

### **SEKOLAH LAB DAN SEKOLAH MITRA**

#### **A. Sekolah Laboratorium**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi calon pendidik pada Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) dan juga dalam rangka meningkatkan pemahaman dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling perlu sekolah yang dapat digunakan untuk pelaksanaan penerapan atau aplikasi model pembelajaran yang sedang dikaji. Hampir semua FKIP/STKIP/IKIP Muhammadiyah telah memiliki Sekolah Laboratorium mulai TK, SD, MTs, SMP, SMA/A, SMK. Dikuatkan dengan adanya MoU antara Majelis Dikti dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

#### **B. Sekolah Mitra**

Dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) dominasi dilaksanakan di sekolah. Disamping itu untuk pelaksanaan Program Magang Dasar, Magang Lanjut, dan Magang Terapan yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu Program Studi Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki sekolah mitra.



## **BAB VII**

### **KERJASAMA DALAM DAN LUAR NEGERI**

Pengembangan Asosiasi dan program studi tidak akan dapat lepas dengan kerjasama, karena kerjasama merupakan salah satu penentu dalam perluasan jejaring dan hubungan dengan lembaga lain baik lembaga negeri, swasta dan luar negeri.

Hubungan kerjasama dan kemitraan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas asosiasi dan program studi dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian dan pertukaran dosen dan mahasiswa. Macam kerjasama yang diikuti oleh anggota asosiasi program studi pendidikan Bimbingan Konseling seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 5. Daftar Kerjasama Anggota APS

NO	Nama Perguruan Tinggi	Kerjasama	
		Dalam Negeri	Luar Negeri
1.	STKIP M Barru Sulsel	√	-
2.	STKIP M Enrekang	√	-
3.	STKIP M Palopo	√	-
4.	STKIP M Pringsewu	√	√
5.	STKIP M Sampit	√	-
6.	UHAMKA	√	√
7.	UM Buton	√	√
8.	UM Magelang	√	√
9.	UM Metro	√	√
10.	UM Palangkaraya	√	√
11.	UM Sumatera Utara	√	√
12.	UM Tapanuli Selatan	√	√
13.	UM Tasikmalaya	√	-
14.	Univ. Ahmad Dahlan	√	√



## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Profil Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program studi tersebut. Guru yang profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-Undang Guru dan Dosen. Pengakuan guru sebagai calon pendidik profesional hanya bisa dihasilkan oleh LPTK/ FKIP/ IKIP yang berkualitas.

Sebagai salah satu penyelenggara dari program pendidikan guru, Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling yang diselenggarakan oleh LPTK Perguruan Tinggi Muhammadiyah berupaya untuk menghasilkan calon pendidik yang profesional. Langkah yang demikian ini diharapkan dapat membantu tujuan pemerintah untuk menghasilkan calon pendidik yang dapat mengembangkan kompetensinya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, yang akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa.



# LAMPIRAN

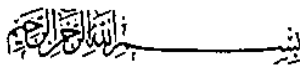


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**SURAT KEPUTUSAN  
Nomor : 030/KEP/I.3/D/2015**

**Tentang:**

**PENGURUS ASOSIASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN  
KONSELING  
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
MASA JABATAN 2014-2018**



Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah setelah:

**MEMPERHATIKAN** : Hasil Lokakarya Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan **Kewarganegaraan** (PKn), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK), Pendidikan Ekonomi/DU/Akuntansi, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Kurikulum Teknologi Pendidikan, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Sosiologi,

Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Bahasa Arab di Palangkaraya pada tanggal 16-17 Juli 2014.

**MENIMBANG**

- : 1. Bahwa para peserta Lokakarya Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Program Studi Pendidikan: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK), Pendidikan Ekonomi/DU/Akuntansi, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Kurikulum Teknologi Pendidikan, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Bahasa Arab di Palangkaraya pada tanggal 16-17 Juli 2014 sepakat untuk mengesahkan pengurus Asosiasi dengan Surat Keputusan.
2. Bahwa calon Pengurus Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi Muhammadiyah masa jabatan 2014-2018 telah memenuhi persyaratan administratif serta dianggap mampu untuk melaksanakan tugas dan jabatannya.

**MENINGAT**

- : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang: Pendidikan Tinggi.
3. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012

- tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M., tentang: Majelis Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M., tentang: Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H./02 Juli 2012 M. tentang: Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 275/KEP/ I.0/D/2012 tertanggal 26 Muharram 1434 H./10 Desember 2012 M, tentang: Perubahan Susunan Pimpinan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015.

BERDASARKAN : Hasil keputusan rapat Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggal 26 Agustus 2014.

### **MEMUTUSKAN:**

#### **MENETAPKAN**

- PERTAMA** : Mengangkat dan menetapkan nama-nama terlampir sebagai Pengurus Asosiasi Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling Perguruan Tinggi Muhammadiyah masa jabatan 2014-2018.
- KEDUA** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2018.
- KEEMPAT** : Keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Yogyakarta  
Pada tanggal, 26 Rabiul Akhir 1436 H.  
16 Februari 2015 M.

Ketua,

Dr. H. Chairil Anwar

Sekretaris,

Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd.

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Yogyakarta dan Jakarta.
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se-Indonesia.
3. Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

**Lampiran Keputusan Pengangkatan Pengurus  
Asosiasi Program Studi Bimbingan Konseling**

Nomor : 030/KEP/I.3/D/2015

Tanggal : 26 Rabiul Awal 1436 H /16 Februari 2015 M

Tentang :

**PENGANGKATAN PENGURUS  
ASOSIASI PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
MASA JABATAN 2014-2018**

Ketua : Dra. Fitni Willis, M.Pd (UHAMKA)  
Wakil Ketua : Fatma Nofriza, M.Si (UHAMKA)  
Sekretaris : Dody Hartanto (Univ. Ahmad Dahlan)  
Bendahara : Sugiyadi, M.Pd, Kons (UM Magelang)

**Anggota:**

1. STKIP M Barru Sulsel
2. STKIP M Berau
3. STKIP M Enrekang
4. STKIP M Palopo
5. STKIP M Pringsewu
6. STKIP M Sampit
7. UHAMKA
8. UM Buton
9. UM Magelang
10. UM Metro
11. UM Palangkaraya
12. UM Sumatera Utara
13. UM Tapanuli Selatan
14. UM Tasikmalaya
15. Univ. Ahmad Dahlan